

Keluarga Allah

THE COVENANT OF PEACE



MARCH.2021

WWW.GBIKA.ORG

THE COVENANT OF PEACE #1 **PERJANJIAN DAMAI #1**

PEMBUKAAN:

Minggu ini kita akan memulai sebuah seri khotbah yang baru, yang berjudul: **The Covenant of Peace** atau **Perjanjian Damai**. Bulan lalu, kita banyak belajar tentang **Covenant of Blessing** atau **Perjanjian Berkat**. Dan Bulan ini kita akan lanjutkan dengan **Perjanjian Damai**.

I. DAMAI SEJAHTERA YANG DARI TUHAN

- a. Kita harus menyadari bahwa **DAMAI adalah SATU ASET YANG TERPENTING yang perlu kita miliki DALAM PERJALAN HIDUP kita.** Tanpa damai, maka hidup kita akan terasa hambar dan sia-sia.
 - Tanpa damai, maka rumah megahpun, tidak nyaman ditinggali.
 - Tanpa damai, mobil mewahpun, terasa tidak berarti.
 - Tanpa damai, harta yang banyak, jabatan Tinggi, dan nama tenar menjadi sia-sia.
 - Terlebih lagi **di masa Dunia sedang dilanda pandemi, resesi ekonomi, dan krisis sosial seperti sekarang ini: DAMAI MENJADI BARANG LANGKA dalam hati banyak orang.**

b. Itu sebabnya saya percaya Firman Tuhan bulan ini akan membawa Berkah yang besar bagi banyak orang: DAMAI yang sudah jadi barang langka itu, AKAN KEMBALI DIA BERIKAN BERLIMPAH-LIMPAH dalam hati kita!

■ Yesaya 48:17-18 17 Beginilah firman TUHAN, Penebusmu, Yang Mahakudus, Allah Israel: "Akulah TUHAN, Allahmu, yang mengajar engkau tentang apa yang memberi faedah, yang menuntun engkau di jalan yang harus kautempuh. 18 Sekiranya engkau memperhatikan perintah-perintah-Ku, maka **damai sejahteramu akan seperti sungai yang tidak pernah kering, dan kebahagiaanmu akan terus berlimpah seperti gelombang-gelombang laut yang tidak pernah berhenti**

■ Ada perbedaan Antara aliran sunga dan gelombang laut:

■ Jadi bersiaplah sebab Tuhan akan memberikan aliran damai sejahtera setiap hari, setiap saat, secara konsisten, terus-menerus. Di rumah, di tempat kerja, di manapun kita berada, damai sejahtera itu tidak akan pernah kering, Bahkan terus membasahi tanah hati kita. Inilah damai sejahtera seperti sungai yang tak pernah kering!

c. SADARILAH bahwa DAMAI SEJAHTERA YANG TUHAN BERIKAN ini bukan sekedar damai sejahtera secara psikologi kejiwaan manusia, akan tetapi ini adalah damai sejahtera yang MELAMPAUI SEGALA

AKAL DALAM ROH KITA yang diberikan Oleh Roh Kudus.

- **Filipi 4:7 Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.**
- **Pertanyaannya: Siapa yang mau menerima dan menikmati damai dari Tuhan ini?!**

II. PERJANJIAN DAMAI

- a. **Kita harus mengerti bahwa Damai sejahtera yang Tuhan sediakan itu, tidak secara otomatis kita alami. Ada hal-hal tertentu yang harus kita kerjakan, sehingga damai sejahtera yang melampaui segala akal itu bisa bertahta dalam hati kita.**
 - **Ini sama seperti ketika saya membagikan tentang Perjanjian Berkat: Kita harus mengerjakan bagian kita, maka Tuhan juga akan mengerjakan bagianNya dalam Perjanjian Berkat itu.**
 - **Demikian pula, Kalau kita mengikuti petunjuk Firman Tuhan, maka Tuhan sendiri yang akan memastikan damai sejahtera itu bertahta dalam hati kita.**

1. SADARI HADIRAT TUHAN dalam hidupmu.

- **Mazmur 23:4 Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku.**

- Kalau saja kita sungguh-sungguh sadar hadirat Tuhan dalam hidup kita, bagaimana mungkin kita tetap hidup dalam ketakutan dan kekhawatiran.
- Pertanyaannya: Bagaimana kita bisa menyadari Hadirat Tuhan dalam hidup kita?
- Level Pertama, kita mengetahui kalau TUHAN SELALU HADIR MENYERTAI kita.
- Level Kedua, roh kita MENGALAMI PENGALAMAN HADIRAT ALLAH.
- Akan tetapi sebagian dari kita mungkin berkata: Pak, tapi saya merasakan apa-apa? Saya belum bisa merasakan hadirat Tuhan? Saya belum bisa merasakan aliran air kehidupan itu dalam roh saya? Kenapa? Bagaimana Caranya?
- Pertanyaannya: Bagaimana Caranya mengobarkan manusia roh kita, sehingga kita bisa mengalami pengalaman hadirat Allah?
- Sederhana: Mulailah belajar untuk berdoa, bukan Hanya dari pikiran, tapi dari hati kita connect dengan Roh Kudus! Mulailah tutup mata anda, dan mulai menyembah Tuhan, bukan dari pikiran saja, bukan dari mulut saja, tapi dari hati yang sengaja diarahkan untuk connect dengan Roh Kudus!
- Kesimpulannya: Tanpa merasakan pengalaman Hadirat Allah ini, bukan berarti Tuhan tidak hadir bersama kita. Kita rasakan atau tidak, Dia tetap Immanuel, Allah beserta kita. Akan tetapi ketika kita bisa merasakan pengalaman Hadirat Allah ini,

maka realitan Hadirat Allah itu bukan Hanya dipahami oleh otak kita saja, akan tetapi dialami oleh hati kita (manusia roh kita).

- Kesaksian Pribadi Pembicara:
- 2. Sadari bahwa TUHAN adalah SUTRADARA KEHIDUPAN kita.
- Filipi 1:6 Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus.
- Sutradara yang ahli: tau membuat jalan cerita yang menarik, bisa membuat penasaran orang yang menonton, bisa memainkan emosi dengan luarbiasa.
- Itu sebabnya kalau saat ini hidup anda tampaknya kacau Balau dan berantakan, sadarilah bahwa itu bagian dari proses yang belum selesai.
- Hanya kalau kita sungguh-sungguh menyadari bahwa Tuhan adalah Sutradara Kehidupan kita, maka tidak peduli apapun yang terjadi dalam hidup kita, kita tau pada akhirnya adalah Kemuliaan; itu sebabnya kita bisa tenang dan damai!
- Inilah yang dialami Oleh Musa: Karena kesalahannya, maka hidupnya jadi berantakan semua.
- Jadi kalau saat ini hidup anda berantan dan kacau Balau karena dosa dan kesalahan anda, atau karena pandemi dan resesi, atau karena orang lain berbuat

jahat terhadap anda; Jangan Berputus Asa! Sadarilah bahwa anda Punya Sutradara Kehidupan yang bisa membuat jalan cerita yang begitu dramatis: dari lubang paling gelap pun, Tuhan bisa memulihkan dan membawa anda sampai di gunung kemuliaan paling gemilang!

3. LAYANI TUHAN dengan GIAT

- **Bilangan 25:10-12 10 TUHAN berfirman kepada Musa: 11 "Pinehas, anak Eleazar, anak imam Harun, telah menyurutkan murka-Ku dari pada orang Israel, oleh karena ia **begitu giat membela kehormatan-Ku** di tengah-tengah mereka, sehingga tidaklah Kuhabisi orang Israel dalam cemburu-Ku. 12 Sebab itu katakanlah: Sesungguhnya Aku berikan kepadanya **perjanjian keselamatan** yang dari pada-Ku**
- Dengan kata lain, **melayani Tuhan dengan giat akan mendatangkan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal bertakhta di hati kita.**
- Ini yang dialami Oleh Rasul Paulus: Dengan Giat dia memberitakan Injil sampai ke ujung Bumi, itu sebabnya damai sejahtera Allah dalam hatinya begitu kokoh.
- Itu sebabnya saya tantang kita semua: Giatlah melayani Tuhan! Jangan undur! Jangan longgar! Ayo bangkit! Biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan!
- Kesaksian:

PENUTUP:

Sadari bahwa Damai adalah aset terpenting yang perlu kita miliki dalam hidup kita. Tanpa damai, maka hidup kita akan terasa hambar dan sia-sia. Maka dari itu teruslah berjalan dalam perjanjian damai Tuhan di sepanjang perjalanan hidup kita.